

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Kajian Teori	Metode Penelitian
Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia	Bagaimana Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia ?	Mendeskripsikan Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia	2.1 Pengertian Novel 2.2 Ciri-ciri Novel 2.3 Unsur Pembangun Novel 2.3.1 Unsur Instrinsik Novel 2.3.2 Unsur Ekstrinsik Novel 2.4 Psikologi Sastra 2.4.1 Psikoanalisis Sigmund Freud 2.4.2 Struktur Kepribadian 2.5 Pengertian Emosi 2.6 Klasifikasi Emosi 2.7 Sinopsis Novel Represi	3.1 Jenis Penelitian : Deskriptif Kualitatif 3.2 Data Penelitian : Berupa kalimat dalam novel yang menggambarkan klasifikasi emosi tokoh utama. 3.3 Sumber Data : Novel “ Represi ” Karya Fakhrisina Amalia 3.4 Teknik Pengumpulan Data : Reduksi data 3.5 Instrumen Pengumpulan Data : Peneliti sendiri dibantu dengan tabulasi data 3.6 Teknik Analisis Data : Paparan Analisis Kelompok Data 3.7 Pengecekan Keabsahan Data: Triangulasi Metode

SINOPSIS

Kisah ini berawal dari seorang gadis kecil yang mencoba bunuh diri. Anna adalah seorang gadis kecil yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas. Anna mempunyai seorang sahabat yang selalu sayang dan setia. Sahabatnya bernama Ouji, Saka, Nika dan Hani. Perkenalan mereka berawal dari Anna yang mengikuti anggota OSIS di sekolah dan Anna terlibat sebagai panitia suatu acara. Sejak saat itulah mereka saling dekat dan sering bersama. Mereka memiliki jadwal rutin untuk ketemu setiap weekend sekolah. Anna tinggal bersama ibu, ayah dan kucing yang diberi nama Serafina. Setelah lulus dari sekolah menengah, Anna melanjutkan ke perguruan tinggi dengan memilih jurusan yang ia minati yaitu desain komunikasi visual. Akan tetapi kedua orang tuanya tidak menyetujuinya. Bahkan ayah Anna tidak pernah meluangkan waktu untuknya.

Setelah beberapa waktu Anna sering merasa tidak nyaman dengan ayahnya. Sosok Ayah sebagai tempat untuk menceritakan semua permasalahan yang dialaminya kini mulai menghilang. Pada akhirnya sahabat-sahabat Anna lah yang menggantikan sosok ayah sebagai pendukung di masa-masa sulitnya. Permasalahan mulai muncul saat Anna merayakan pajamas party bersama ibu dan sahabatnya. Ketika yang lainnya sudah tidur tinggal Anna, Saka dan Ouji yang masih duduk di teras belakang. Tiba-tiba hp Ouji berdering, ternyata yang telepon adalah mala kekasihnya. Ternyata kekasih Ouji marah karena Ouji terlalu sibuk sama sahabatnya dan tidak pernah meluangkan waktu bersama mala. Tak lama kemudian Saka bilang ke Anna untuk tidak jatuh cinta pada dirinya.

Setelah kejadian itu, Anna berkenalan dengan seorang laki-laki bernama Sky. Anna sangat menyanyangi Sky sehingga dia rela melakukan apa saja yang diinginkan oleh Sky. Bahkan ketika Sky melarang Anna untuk menjauhi sahabatnya. Anna tetap nurut apa yang di katakan Sky. Bukan hanya itu, Sky juga meminta sesuatu hal yang berharga pada diri Anna. Sesudah peristiwa tersebut, Sky sering tidak bisa dihubungi. Sky selalu bilang kalau dia sibuk latihan basket, ngerjakan tugas kuliah, dan belajar untuk mempersiapkan buat ujian. Setelah berminggu-minggu Sky tidak ada kabar, tiba-tiba Sky menghubungi Anna dan mengajak ketemuan di lapangan basket dekat kampus. Disela-sela mereka berbicara tiba-tiba Sky mengucapkan kalimat ingin putus dan bosan ke Anna. Anna yang mendengarkan kalimat itu seketika hatinya hancur dan dia merasa dirinya sudah tidak berharga lagi. Tanpa pikir panjang Anna langsung melakukan bunuh diri dengan meminum cairan obat nyamuk.

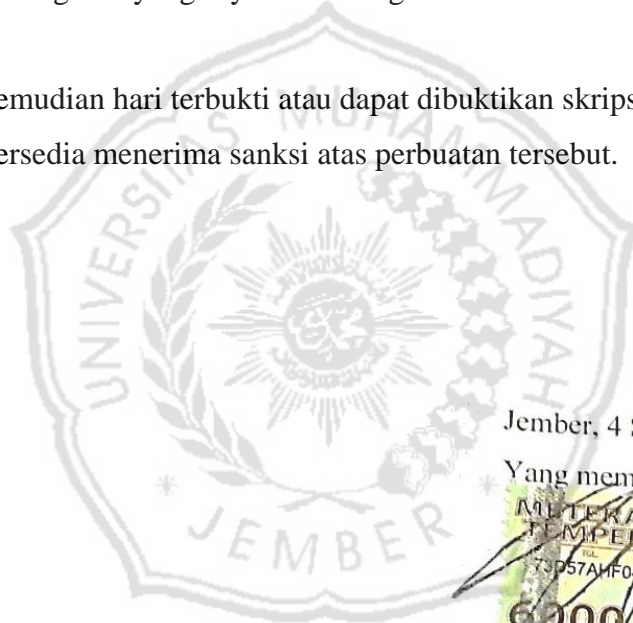
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elok Rizka Rosita
NIM : 1510221051
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan-alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Jember, 4 September 2019

Yang membuat pernyataan



Elok Rizka Rosita

NIM 1510221051

RIWAYAT HIDUP



Elok Rizka Rosita lahir di Banyuwangi, 30 Maret 1997. Anak pertama dari dua bersaudara bersaudara dari pasangan bapak Suwandi dengan ibu Nurhabibah. Pendidikan dasar telah ditempuh di SDN 8 Tembokrejo-muncar dan lulus pada tahun 2009. Sekolah menengah pertama telah ditempuh di Madrasah Tsanawiyah Negeri Srono dan lulus pada tahun 2012. Sekolah menengah atas telah di tempuh di SMA Negeri 1 Muncar dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan berikutnya ditempuh di prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 2015. Hobi yang sering penulis lakukan adalah bermain badminton.

Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Konsep Rasa Bersalah Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Data Deskripsi
1	R.KRB.ANNA.85	<p>Anna mulai sering absen ketika seharusnya bertemu para sahabatnya pada akhir pekan. Awalnya, gadis itu merasa sangat bersalah. Dia meminta maaf berkali-kali di chat group, berkali-kali pula mendapat pemakluman dari teman-temannya.</p>	<p>Penggalan novel disamping termasuk data klasifikasi emosi konsep rasa bersalah. Dimana Anna (tokoh utama) merasa bersalah karena setiap weekend tidak bisa ikut berkumpul bersama sahabatnya. Anna hanya bisa mengirimkan beberapa pesan singkat melalui ponselnya. Perubahan sikapnya bermula semenjak berpacaran dengan laki-laki yang bernama Sky. Anna pun semakin bersalah sama sahabatnya karena akhir pekan ia isi dengan Sky.</p>
2	R.KRB.ANNA.141	<p>Anna tahu ke mana arah pembicaraan mereka, karena dia pun masih mengingat jelas pertengkarnya dengan Saka waktu itu. Juga tentang keinginannya pulang yang surut karena suasana hatinya memburuk. Jadi, meski rasa bersalah mulai menyerang, Anna tidak terlalu terkejut saat ibu bilang, “ Tapi Saka bilang, kamu sudah pulang.”</p>	<p>Penggalan novel disamping termasuk data klasifikasi emosi konsep rasa bersalah. Dimana Anna (tokoh utama) merasa bersalah karena telah berbohong kepada ibunya saat hari pertengkaran dengan Saka. ia mengatakan ada kuliah dadakan untuk menenangkan hatinya diluar rumah.</p>

Lanjutan Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Konsep Rasa Bersalah Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Data Deskripsi
3	R.KRB.ANNA.143	Suara Anna barusan meninggi dan terdengar ketus. Gadis itu mulai kesal karena pertanyaan ibu beranak pinak. Dia kesal karena ibu menyainya seperti itu. Dia kesal karena ibu selalu ingin tahu dan membuat Anna merasa bersalah hanya dengan cara ibu bertanya.	Penggalan novel disamping termasuk data klasifikasi emosi konsep rasa bersalah. Dimana Anna (tokoh utama) merasa jengkel kepada Ibu karena memberikan pertanyaan yang terlalu banyak. Namun dengan rasa kesalnya itu ia secara spontan melontarkan nada tinggi yang terdengar menyakitkan. Gadis itu tidak suka kalau ibunya terlalu ikut campur dalam perasaannya. Sehingga melalui kalimat itu rasa bersalah Anna mulai muncul dalam dirinya.
4	R.KRB.ANNA.147	“ Anna bisa saja merasa pertanyaan itu mendesak, menyudutkan dan begitu mengganggu. Namun, gadis itu sendiri ingin tahu jawabannya karena dia pun tidak tahu. Dia tidak tahu kenapa rasa bersalah begitu memenuhi dirinya dan membuat tidak pantas untuk diberi maaf oleh Ibu dan Saka”	Penggalan novel disamping termasuk data klasifikasi emosi konsep rasa bersalah. Dimana Anna (tokoh utama) sadar bahwa ia merasa bersalah. Namun ia tidak tahu cara yang tepat untuk menghilangkan di dalam lubuk hatinya. Perasaan bersalah yang teramat dalam itulah membuat Anna berpikiran masih pantaskan ia untuk dimaafkan oleh Ibu dan Saka.

Lanjutan Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Konsep Rasa Bersalah Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Data Deskripsi
5	R.KRB.ANNA.202	<p>Saya ingin meminta maaf sama ibu atas sikap saya waktu itu. Setelah itu saya mau meminta maaf sama teman-teman saya.</p>	<p>Penggalan novel di samping termasuk klasifikasi emosi konsep rasa bersalah. Dimana Anna (tokoh utama) menyadari kesalahan yang telah ia perbuat terhadap ibu dan sahabatnya. Anna pun ingin meminta maaf terhadap Ibu atas perilaku yang tidak baik. Kemudian ia ingin meminta maaf terhadap sahabatnya karena mengabaikan teguran yang diberikan dan menjauh dari mereka semua.</p>
6	R.KRB.ANNA.206	<p>“ Pertama-tama, Anna mau meminta maaf sama Ibu karena pernah membuat Ibu marah dan sedih.” Dia merasa matanya mulai berair ketika teringat Ibu yang menangis sendirian di ruang tamu tanpa sedikitpun Anna punya keinginan untuk menghampiri. “ Anna salah udah lancang sama Ibu malam itu. Anna salah mengabaikan kekhawatiran Ibu. Maafin Anna, Bu...”</p>	<p>Penggalan novel di samping termasuk klasifikasi emosi konsep rasa bersalah. Dimana Anna (tokoh utama) mengungkapkan perasaan bersalah kepada ibu atas kejadian malam itu yang membiarkan Ibu menangis sendirian di ruang tamu. Anna pun mengaku salah karena telah mengabaikan kekhawatiran Ibu.</p>

Lanjutan Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Konsep Rasa Bersalah Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Data Deskripsi
7	R.KRB.ANNA.234	Saya sekarang sadar, kata Anna. sebenarnya saya yang membuat segalanya ketika seharusnya sudah selesai masih terasa begitu berat. Saya terlalu fokus pada apa yang salah di dalam hidup saya, padahal itu sudah berlalu. Saya menyalahkan dan membenci diri saya sendiri untuk sesuatu yang sebenarnya terjadi diluar kuasa saya. Saya masih begitu sibuk dengan masa lalu dan lupa kalau masa lalu nggak bisa diubah. Saya memang melakukan beberapa kesalahan, tapi kesalahan itu sudah terjadi. Mau bagaimanapun saya nggak bakal bisa mengubahnya lagi. Mbak benar, selama ini saya terlalu keras pada diri saya sendiri. saya sudah membuang-buang waktu.	Penggalan data di samping termasuk klasifikasi emosi konsep rasa bersalah. Dimana Anna (tokoh utama) menyadari kesalahan yang ia perbuat di masa lalu. Kejadian tersebut membuat Anna menyalahkan dirinya sendiri. Semakin Anna mengingat peristiwa itu, ia merasa menyesal membiarkan dirinya berbuat seperti itu. Anna pun semakin bersalah ketika ia tidak bisa mengubah suatu keadaan seperti sedia kala. Anna sadah bahwa selama ini ia tidak memerlukan masa depan, membuang-buang waktu dengan menyalahkan dirinya sendiri atas kesalahannya di masa lalu.
8	R.KRB.ANNA.234	Mungkin akan ada waktu saat saya kembali merasakan semua perasaan negatif itu dan marah pada diri saya sendiri, tapi saya akan selalu berusaha mengingat bahwa kesulitan bukan Cuma ada di hidup saya, tapi juga dihidup orang lain. Jadi ya saya rasa sudah menerima diri saya sendiri, dan menerima diri saya dengan utuh, berarti juga termasuk menerima masa lalu itu dan memaafkan diri saya sendiri.	Penggalan data disamping termasuk klasifikasi emosi konsep rasa bersalah. Dimana Anna (tokoh utama) menyadari kesalahan yang ia perbuat di masa lalu. rasa bersalah yang ia rasakan selama ini membuat dirinya marah dan tidak bisa menjaga dengan utuh tubuhnya. Sehingga kejadian tersebut membuat Anna belajar menerima dan memaafkan dirinya sendiri sepenuhnya walaupun masih ada rasa sesak di hatinya.

Keterangan

R : Represi

KRB : Konsep Rasa Bersalah

ANNA : Nama Tokoh

123.....,dst adalah bentuk kalimat



Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Rasa Bersalah Yang Dipendam Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Data Deskripsi
1	R.RBYD.ANNA.13	Perut Anna dipompa, racun dari obat nyamuk yang telah ditelanya berhasil dikeluarkan, kemudian gadis itu opname di rumah sakit selama tiga hari. Saat ibunya bertanya apa yang terjadi, Anna hanya menjawab dengan senyum dan kalimat tidak apa-apa.	Penggalan data disamping termasuk klasifikasi emosi rasa bersalah yang dipendam. Dimana Anna (tokoh utama) memendam rasa bersalahnya karena ia menutupi dari ibunya apa yang terjadi pada dirinya sehingga gadis tersebut nekat melakukan bunuh diri dengan meminum racun. Anna pun menganggap dirinya sebagai gadis yang buruk atas kesalahan yang diperbuat.
2	R.RBYD.ANNA.37	Apa yang Anna harapkan ? Gadis itu tidak tahu. Dia hanya ingin membicarakan hal tersebut. lagi pula tadi dia memang hanya menangis, tapi rasanya jadi sedikit lebih ringan.	Penggalan data disamping termasuk klasifikasi emosi rasa bersalah yang dipendam. Dimana Anna (tokoh utama) memendam perasaan bersalahnya karena ia tidak ingin membicarakan tentang kematian yang dialami sebelumnya. Dengan meneteskan air mata hati Anna merasa lega.
3	R.RBYD.ANNA.145	Anna juga menggambar pertengkaran dengan ibu di dalam peta hidupnya. Tentu gadis itu tidak bisa melupakannya. Saat dia mengeluarkan kata-kata yang seharusnya tidak dia sampaikan pada ibu. Saat dia melukai hati ibu dan setelahnya tidak pernah meminta maaf.	Penggalan novel disamping termasuk data klasifikasi emosi rasa bersalah yang dipendam. Dimana Anna (tokoh utama) saat melakukan terapi ke psikolog ia disuruh untuk menggambar peta hidupnya. Ketika jari-jari Anna mulai gambar pola, ia teringat kejadian pertengkaran malam itu bersama ibu di ruang tamu dengan mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan. Setelah peristiwa itu Anna tidak pernah meminta maaf dan hanya memendam perasaan bersalahnya di lubuk hatinya yang paling dalam.

Lanjutan Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Rasa Bersalah Yang Dipendam Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Data Deskripsi
4	R.RBYD.ANNA.146	<p>“ Itulah yang selama ini Anna pikirkan. Itulah yang berkelindan dibenaknya. Itulah yang membuat Anna berulang kali mengurungkan niatnya meski kata maaf itu sudah sampai di ujung lidah. Anna merasa tidak pantas dan tidak layak. Bahkan rasa tidak pantas dan tidak layak itu membesar ketika dua orang yang telah dia sakiti hatinya itu justru memperlakukannya seolah tidak pernah terjadi apa-apa di antara mereka”.</p>	<p>Penggalan novel disamping termasuk data klasifikasi emosi konsep rasa bersalah yang dipendam . Dimana Anna (tokoh utama) merasa bersalah sama ibu karena sudah membentak dan membiarkan beliau menangis sendirian di pojok ruangan. Anna pun semakin bersalah ketika gadis tersebut mengurungkan niatnya untuk meminta maaf, walaupun orang yang telah ia sakiti memperlakukannya dengan baik. Selain kepada Ibu, Anna juga merasa bersalah terhadap Saka karena pertengkarannya saat itu.</p>
5	R.RBYD.ANNA.183	<p>Telah begitu lama Anna menyimpan luka itu. Dari Ayah, Ibu, dan shabatnya. Anna beberapa kali ingin bercerita, tapi tidak pernah bisa. Gadis itu selalu takut dengan kemungkinan reaksi yang akan dia terima dari lawan bicaranya. Dia takut dengan bercerita justru akan membuatnya semakin merasa terluka.</p>	<p>Penggalan novel disamping termasuk data klasifikasi emosi rasa bersalah yang dipendam. Dimana Anna (tokoh utama) merasa bersalah terhadap orang tua dan sahabatnya karena Selama ini Anna menyimpan luka masa lalu di dalam lubuk hatinya. Anna pun semakin bersalah ketika gadis tersebut mengurungkan niatnya untuk bercerita, ia khawatir pandangan orang lain terhadap dirinya. Sehingga Anna merasa takut jika bercerita akan membuka luka lama dan itu terasa menyakitkan.</p>

Lanjutan Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Rasa Bersalah Yang Dipendam Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Data Deskripsi
6	R.RBYD.ANNA.203	Anna ragu dirinya mampu bercerita pada orang tuanya berarti membuka lagi kenangan-kenangan menyakitkan itu, menarik koreng yang belum kering lagi, membuatnya berdarah lagi. Namun, Anna sudah sampai sejauh ini, dan dia tidak mau selamanya menjadi kepompong.	Penggalan novel disamping termasuk data klasifikasi emosi rasa bersalah yang dipendam. Dimana Anna (tokoh utama) memendam perasaan bersalahnya kepada orang tua. Karena hingga saat ini Anna belum siap menceritakan semua kenangan menyakitkan yang dialaminya. Walaupun Anna ingin terbuka, ia masih tetap ragu. Sehingga Anna menutup dirinya sendiri.
7	R.RBYD.ANNA.226	“ Anna teringat rasa bersalah di dalam dirinya yang belum sepenuhnya hilang. Rasa bersalah karena telah bersikap buruk pada ibu, juga pada teman-temannya. Rasa bersalah yang muncul karena membiarkan dirinya melakukan hal-hal itu.”	Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi rasa bersalah yang dipendam. Dimana Anna (tokoh utama) memendam perasaannya karena pernah melukai hati ibu malam itu dengan perkataan yang menyakitkan. Tidak hanya dengan Ibu, Anna pun juga merasa bersalah pada sahabatnya karena sudah mengacuhkan nasehatnya. Hal itu yang membuat Anna semakin bersalah karena membiarkan dirinya berbuat hal-hal yang tidak pantas untuk dilakukan dan rasa bersalah tersebut terus menghantuinya.

Keterangan

R : Represi

RBVD : Rasa Bersalah Yang Dipendam

ANNA : Nama Tokoh

123.....,dst adalah bentuk kalimat



Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Menghukum Diri Sendiri Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Deskripsi Data
1	R.MDS.ANNA.20	<p>“ Seketika Anna tahu, dia muak dengan dirinya sendiri. Anna benci hidupnya. Gadis itu harus mati. Dia tidak seharusnya ada di dunia ini. Pikiran itu bergelayut di kepalanya sepanjang jalan. Semua rasa menguat dari dirinya, meninggalkan kekosongan, putus asa, dan rasa muak yang tidak mengenakkan di dalam hati.”</p>	<p>Penggalan novel di samping termasuk data menghukum diri sendiri. Dimana Anna (tokoh utama) mengalami perasaan bersalah. Menghukum diri sendiri yang dilakukan Anna berupa keinginan untuk mengakhiri hidupnya karena dia beranggapan sudah tidak berguna lagi. Anna merasa masa depannya sudah hancur dan diselimuti dengan perasaan tidak karuan yang terus menerus.</p>
2	R.MDS.ANNA.20	<p>Anna masih bisa mendengar petir menggelegar saat meminum obat nyamuk itu dan merasakan reaksi cairan itu di tubuhnya.</p>	<p>Penggalan novel disamping termasuk data klasifikasi emosi menghukum diri sendiri. dimana Anna (tokoh utama) mengalami perasaan bersalah. Menghukum diri sendiri yang dilakukan Anna dengan cara meminum racun. Dengan cara itulah Anna merasa hidupnya akan bahagia jika mendekati kematian.</p>

Lanjutan Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Menghukum Diri Sendiri Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Deskripsi Data
3	R.MDS.ANNA.146	“Memang benar, batin Anna. tapi saya merasa saya nggak pantas meminta maaf. Saya sudah menyakiti mereka, kan? Saya nggak pantas dimaafkan ”	Penggalan novel di samping termasuk data menghukum diri sendiri. Dimana Anna (tokoh utama) merasa tidak pantas untuk dimaafkan mengingat terlalu besar kesalahan yang telah ia lakukan kepada ibu.

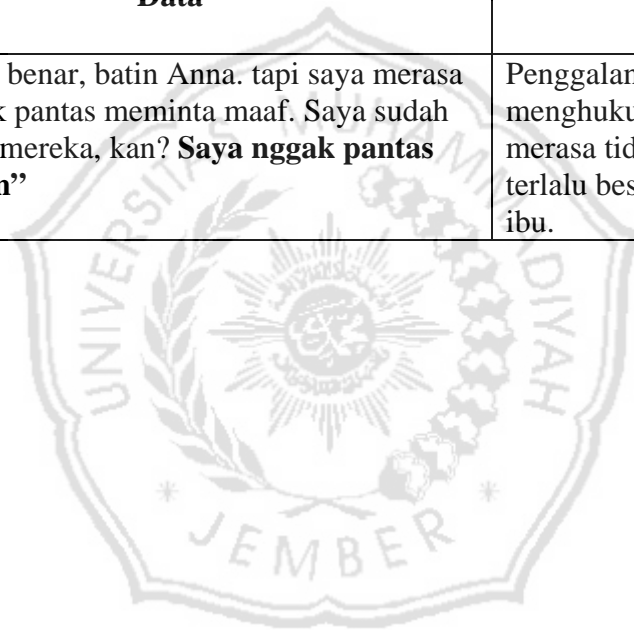
Keterangan

R : Represi

MDS : Menghukum Diri Sendiri

ANNA : Nama Tokoh

123.....,dst adalah bentuk kalimat



Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Rasa Malu Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Data Deskripsi
1	R.RBYD.ANNA.214	<p>Dia tidak memberitahu para sahabatnya di chat grup. Tidak pula mengabari salah satu dari mereka lewat chat pribadi. Seperti ketika harus bicara dengan Ayah dan Ibu, Anna bigung harus mengatakan apa pada teman-temannya jika dia menghubungi lebih dulu. Teman-temannya memang bersikap seperti biasa padanya, tapi Anna sudah melukai mereka, dan Anna merasa tidak pantas jika tiba-tiba menghubungi dan meminta bertemu seenaknya.</p>	<p>Penggalan novel di samping termasuk klasifikasi emosi rasa malu. Dimana Anna (tokoh utama) telah lama tidak bertemu dengan para sahabatnya semenjak gadis itu putus dengan Sky. dengan rasa kangennya Anna ingin bertemu, akan tetapi ia merasa malu kepada sahabatnya untuk menghubungi terlebih dahulu di group. Anna merasa bahwa sudah menyakiti hati mereka dan tidak pantas untuk meminta bertemu.</p>
2	R.RBYD.ANNA.216	<p>Anna tidak percaya, di antara banyak hal yang sudah terjadi di dalam hidupnya, di antara banyak hal yang berubah, para sahabatnya ternyata memang masih tetap seperti yang dia kenal. Anna tidak percaya dia masih bisa mendapati para sahabatnya menggoda Ouji dan Saka seperti yang selama ini mereka lakukan, itu respons spontan Saka melempar tisu tiap kali kesal karena di goda. Anna telah mempersiapkan diri untuk menghadapi para sahabatnya yang mungkin akan bersikap dingin dan canggung ketika dia datang ke kantin tanpa diundang. Namun, yang dia dapatkan justru sebaliknya.</p>	<p>Penggalan novel disamping termasuk klasifikasi emosi rasa malu. Dimana Anna (tokoh utama) merasa saat dirinya akan mendatangi sahabatnya, ia akan membuat suasana berubah angung karena banyak perubahan yang dialami antara dirinya dan sahabatnya. Namun sebaliknya, sahabatnya tetap memperlakukan Anna seperti sahabat biasanya.</p>

Lanjutan Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Rasa Malu Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Data Deskripsi
3	R.RM.ANNA.218	<p>Aku takut kalian menjauhi aku kalau tahu tentang masa lalu aku, jawab Anna, ngeri membayangkan jika itu benar-benar terjadi.</p>	<p>Penggalan novel disamping termasuk klasifikasi emosi rasa malu. Dimana Anna (tokoh utama) merasa malu kepada sahabatnya karena selama ini ia tidak pernah cerita apa yang dialami gadis itu di masa lalu. Anna berfikiran jika ia bercerita akan membuat gadis itu dijauhi. Sehingga timbullah rasa malu tersebut pada diri Anna.</p>

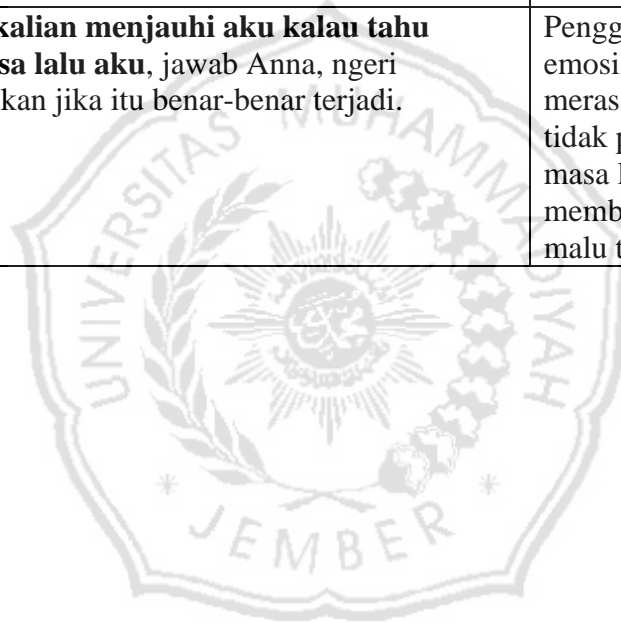
Keterangan

R : Represi

RM : Rasa Malu

ANNA : Nama Tokoh

123.....,dst adalah bentuk kalimat



Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Kesedihan Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Deskripsi Data
1	R.KS.ANNA.14	<p>Beneran tadi semuanya baik-baik aja? Desak ibu untuk kesekian kali. Anna berada di dalam ruangan Nabila selama kurang lebih 45 menit. Anna sama sekali tidak terlihat berbeda dari sebelumnya datang ke tempat itu. Ibu berharap Anna sedikit lebih eria.</p> <p>Iya, jawab Anna datar, tanpa sedikit pun mengalihkan tatapan dari jendela mobil.</p>	<p>Penggalan novel di samping termasuk klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) saat berada di ruangan Nabila gadis tersebut tampak terlihat seperti berbeda dari pada sebelumnya. Ia menutupi apa yang terjadi pada dirinya kepada ibu. Sehingga saat ibu memaksa Anna untuk bicara, ia malah memalingkan mukanya keluar jendela dengan perasaan sedih.</p>
2	R.KS.ANNA.35	<p>Kenangan demi kenangan yang Anna kubur paksa ke alam bawah sadarnya pelan-pelan merangkak naik ke permukaan. Gadis itu mulai merasa takut. tisu yang tadi di berikan nabila diremasnya kuat-kuat. Anna menatap nabila yang juga sedang menatapnya. Dengan suara bergetar dan air mata yang sudah di ujung mata, anna mengaku “ Iya, memang berat.” Begitu saja, kalimat itu merubuhkan semua yang membentengi anna semasa berminggu-minggu. Air mata yang sejak tadi ditahan-tahan akhirnya meluncur satu demi satu. Gadis itu menangis terisak-isak. Air matanya semakin deras, kemudian dia menjerit marah.</p>	<p>Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) merasakan kesedihan yang mengingatkan kenangan demi kenangan di masa lalu. Kala itu Anna ingin ayahnya melungkan waktu untuknya meski sedikit. Anna juga merasa berat buat menjalani ini semua. Hingga akhirnya dia meneteskan air mata di pipi dengan penuh kemarahan. Melalui kalimat itulah yang dirasakan Anna selama berminggu-minggu ini.</p>

Lanjutan Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Kesedihan Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Deskripsi Data
3	R.KS.ANNA.43	Sulit untuk jujur pada diri sendiri. bukan karena Anna tidak mau, tapi karena kejujuran yang ditampilkan tentang hal-hal dan orang-orang yang berarti penting di dalam hidupnya tidak semuanya menyenangkan. Meski demikian, Anna mulai menggambar keluarganya, lalu serafina kucingnya yang sudah mati karena sakit, alat-alat gambar, teman-temannya Hani, Nika, Oujidan Saka, juga seorang pemuda yang tidak dia beri nama. Ada rasa gelisah yang tersisa dan menggajal ketika gadis itu akan mengakhiri aktivitas menggambarnya. Anna tahu itu apa, tapi tidak mau menggambarnya. Namun, itu semakin kuat ketika diabaikan. Akhirnya dia menggambar gumpalan warna hitam di sebelah gambar pemuda tanpa nama itu.	Penggalan novel di samping termasuk klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) saat berada di klinik Nabila untuk melakukan konseling ia diminta menggambar. Saat psikolog tersebut memberikan intruksi kepada Anna mulailah jari-jari tersebut menggambar tentang seseorang yang dia sayang dan sangat berarti bagi hidupnya. Saat Anna menggambar ada perasaan sedih yang menyelimuti hatinya karena selama ini ia sulit untuk jujur pada dirinya sendiri. ketika perasaan gelisah itu muncul dan ingin diabaikan Anna merasa sedih teringat kejadian dimana ia disakiti oleh laki-laki bernama Sky.
4	R.KS.ANNA.75	Anna mulai menangis saat ingat betapa marahnya di pada Saka, dan ketika dia ingat bahwa kemarahan itu justru membawanya pada pilihan yang dia sesali.	Penggalan novel disamping termasuk data klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) merasa sedih ketika teringat Saka mengucapkan kalimat untuk melarang Anna jatuh cinta pada dirinya. Mendengar kalimat Saka malam itu di acara pajamas party perasaan Anna patah. Setelah kejadian tersebut Anna sering memandang langit sambil memikirkan Saka. ia merasa ada Sesutu yang membuat perasaannya berbeda.

Lanjutan Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Kesedihan Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Deskripsi Data
5	R.KS.ANNA.99	“ Dokter bilang, cacing parasit itu lama-lama akan bergerak mencapai jantung dan itulah yang terjadi, yang menyebabkan serafina tidak tertolong lagi. Anna menangis dipeluk Saka dalam waktu lama , di ruang tamu Dokter Setyo, sampai hari berubah gelap.	Penggalan novel disamping termasuk data klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) merasa sedih karena kehilangan serafina. Kucing kesayangannya bernama Serafina meninggal terkena penyakit felin heartworm disease.
6	R.KS.ANNA.111	“ Sky, aku janji nggak akan mengulangi ini lagi,” kata Anna di sela air mata yang tumpah. Gadis itu baru saja kehilangan serafina dan masih berduka karena kucing itu. Dia tidak sanggup jika harus kehilangan lagi. “ Tapi, tolong jangan tinggalkan aku. Aku nggak bisa, Sky, tolong...”Anna mengiba.”	Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) merasa sedih karena ia kehilangan kucing yang disayangnya. Ia juga tidak ingin kesedihannya bertambah karena Sky yang berniat meninggalkannya.
7	R.KS.ANNA.144	Gadis itu mulai menangis dan terbata-bata ketika melanjutkan , “ Sejak dulu, aku nggak pernah bisa menikmati hidupku dengan menjadi diriku sendiri, dan sekarang ketika aku begini, aku yang disalahkan. Padahal itu semua gara-gara Ibu!”	Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) merasa sedih karena ia tidak bisa menjadi dirinya sendiri. sejak kecil ibu dan ayahnya mengatur hidup Anna, termasuk ketika Anna akan memasuki dunia perkuliahan, orang tuanya memaksa Anna memilih jurusan yang tidak ia inginkan.

Lanjutan Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Kesedihan Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Deskripsi Data
8	R.KS.ANNA.164	Jauh di dalam hati kecil Anna, dia juga tahu para sahabatnya tidak pernah berbohong. Mereka adalah sahabat terbaik yang Anna punya. Namun, fakta bahwa Sky menganggap Anna hanyalah sebagai sesuatu bukan seseorang yang membosankanterlalu menyakitkan.	Penggalan novel disamping termasuk data klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) merasa sedih mendengar kalimat yang diucapkan sahabatnya tersebut. Anna tidak percaya kalau Sky mengucapkan kata-kata bosan. Mendengar kalimat yang diucapkan oleh Hani, hati Anna merasa sakit. Disamping itu Anna juga merasa tidak dihargai, Sky menganggapnya sesuatu atau benda yang dapat ia mainkan kapan saja tanpa memperdulikan perasaannya.
9	R.KS.ANNA.177	“Tapi aku nggak mau. Sekarang anna sudah kesulitan bicara. Hidungnyasudah memerah dan gadis itu semakin sering mengedipkan mata untuk mengusir air mata. “Sky,aku nggak bisa, tolong jangan tinggalin aku”	Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) terlihat sedih diputusin oleh Sky di karenakan pemuda tersebut sudah bosan. Gadis itu juga memohon kepada Sky agar dirinya tidak pergi meninggalkannya. Mendengar kata-kata Sky, Anna merasa hatinya hancur dan tidak berdaya. Sementara itu, Anna sudah banyak melakukan semua yang Sky minta.
10	R.KS.ANNA.179	“ Anna akhirnya meledak tanpa suara. Dia berhenti menangis begitu saja meski merasakan hatinya berhamburan menjadi serpihan kecil. Jiwany seperti ditarik tiba-tiba.”	Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) merasa sedih karena mendengar kata-kata Sky yang menyakiti hatinya. Anna yang selama ini tulus menyanyanginya, hingga memberikan semua yang Sky minta termasuk kehormatannya, ternyata tega meninggalkannya karena alasan bosan.

Lanjutan Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Kesedihan Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Deskripsi Data
11	R.KS.ANNA.185	Itulah yang akhirnya membuat Anna bercerita meski harus terbata-bata pada awalnya, dan menangis pada akhirnya. Menceritakan hal itu membuat Anna seperti sedang menarik paksa koreng yang belum sepenuhnya kering dan membuatnya berdarah lagi. Anna bisa merasakan lagi rasa takut dan sakit masa lalu.	Penggalan novel di samping termasuk klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) merasa sedih ketika menceritakan semua kejadian di masa lalu bersama Sky. Dengan Anna bercerita membuat hatinya semakin terluka dan perih.
12	R.KS.ANNA,192	Anna akhirnya memilih beberapa warna. Warna-warna gelap seperti hitam dan abu, serta warna-warna yang terlalu terang seperti merah dan jingga. Tanpa Anna sadari, jari-jarinya telah bergerak mencampurkan warna. Dia menggores, mengarsir, membuat bercak dengan warna-warn aitu. Anna merasakan bahwa kesedihan, rasa tidak berdaya, dan rasa tidak berdaya, dan rasa tidak berharga mengalir keluar setiap kali dia menggunakan warna-warna gelap. Rasa marah, benci, dan muak ikut ke luar bersama warna-warna yang terlalu terang. Rasanya seperti sedang melemparkan batu ke laut lepas, atau seperti berteriak diatas tebing, atau seperti tadi, menangis dalam waktu yang lama. Rasanya seperti melepaskan sesuatu yang selama ini mengganggu dan membiarkan sesuatu itu pergi.	Penggalan novel disamping termasuk klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) saat sedang melakukan konseling dengan psikolog yang bernama Nabila, ia disuruh untuk menggambar sebuah emosi yang dirasakan selama ini. Melalui intruksi yang diberikan psikolog tersebut jari-jari Anna secara langsung membuat pola, menggores dan mengarsir disertai menuangkan warna-warna gelap. dengan berbagai warna yang dituangkan rasanya seperti melepaskan segala sesuatu yang berada di dalam lubuk hatinya.

Lanjutan Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Kesedihan Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Deskripsi Data
13	R.KS.ANNA.198	Anna tertegun, menyadari sesuatu. Gadis itu merasa terharu dan mulai menangis saat tahu alasan Nabila menyuruhnya menggambar siklus hidup kupu-kupu itu. Entah sudah berapa kali dia menangis karena Nabila.	Penggalan novel tersebut termasuk ke dalam klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) mengalami kesedihan saat ia menggambar siklus kupu-kupu. Anna baru menyadari ketika melihat siklus itu, ia kembali mengenang semua masalah yang terjadi di masa lalu.
14	R.KS.ANNA.207	Anna terus bercerita, tapi gadis itu juga tahu kalau dia belum sepenuhnya sembuh. Lukanya belum kering dan belum tertutup secara sempurna. Ketika akhirnya ia menceritakan apa yang Sky katakan padanya saat pemuda itu meninggalkannya, pertahanan Anna untuk tidak menangis akhirnya runtuh. Ada sesuatu yang terasa sakit didadanya setiap kali teringat kejadian itu. Ada sesuatu yang terasa hilang setiap kali kalimat selamat tinggal dari Sky menggema dan Anna melihat pemuda itu berjalan menjauh meninggalkannya. Sky mungkin tidak benar-benar menintai Anna, tapi Anna sebaliknya, dia jatuh inta dengan sungguh-sungguh dan sulit untuk bangkit.	Penggalan novel disamping tersebut termasuk ke dalam klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) merasa sedih ketika ia menceritakan semua kejadian yang dialaminya di masa lalu. ketika pertahanan Anna runtuh karennna mengungkapkan apa yang pernah ia alami.

Lanjutan Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Kesedihan Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Deskripsi Data
15	R.KS.ANNA.237	Makasih ya, Mbak. Anna tiba-tiba merasa sedih harus berpisah dengan semua yang ada di ruangan ini dan tentu saja Nabila. Aku nggak tahu saat ini masih hidup atau nggak kalau nggak ketemu mbak. Makasih karena sudah dengan sabar membantu aku jadi lebih kuat.	Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) merasa sedih karena berpisah dengan Psikolog yang bernama Nabila. Ia selama ini merasa nyaman dengan Psikolog tersebut yang sudah membantu Anna menjadi lebih kuat dan lebih baik lagi.
16	R.KS.ANNA.237	Anna masih ingat hari-hari gelap itu. Hari-hari ketika pikiran tentang kematian menggantunginya, dan gadi itu benar-benar tidak tahu harus bagaimana selain menuruti pikiran itu. Hari-hari yang terasa begitu menyiksa karena mimpi buruk yang tidak pernah berhenti datang. Hari-hari sat dia tidak pernah berpikir akan bisa melihat dunia bewarna lagi seperti hari ini. Hari-hari yang tidak dapat anna bayangkan sebelumnya kalau segala beban itu pada akhirnya akan terangkat dan hatinya terasa ringan.	Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) merasa sedih ketika memikirkan kematian. Ia merasa beban berat yang ada di dalam hatinya terasa menyiksa. Sehingga Anna tidak bisa membayangkan jika ia tak bisa melihat indahnya dunia.
17	R.KS.ANNA.254	Pintu pun terbuka. Cahaya matahari bewarna jingga menyorot ke dalam. Anna mendongak. Semua yang mengikatnya perlahan-lahan menghilang. Dia bisa merasakan kebebasan itu datang seiring cahaya matahari menyinarinya. Gadis itu menangis bahagia ketika melihat langit. Di sana, dia hanya meliaht matahari, tapi juga pelangi.	Penggalan novel disamping termasuk data klasifikasi emosi kesedihan. Dimana Anna (tokoh utama) merasa hatinya sedih ketika mengingat mimpi buruk yang dialami selama ini. Setelah mimpi itu tidak muncul lagi ia menikmati hidupnya dan bisa melihat dunia yang penuh dengan warna.

Keterangan

R : Represi

KS : Kesedihan

ANNA : Nama Tokoh

123.....,dst adalah bentuk kalimat



Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Kebencian Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Deskripsi data
1	R.KB.ANNA.15	<p>“ Satu nama terakhir hampir mencuat keluar dari pikiran Anna. gadis itu tersentak. Lamunannya buyar seketika. Saat menatap kaca jendela mobil, Anna bisa melihat bayangan wajahnya terpantul dengan samar. Wajah tanpa ekspresi. Wajah pucat seolah tidak bernyawa. Anna menatap wajahnya selama beberapa saat, sebelum berpaling dengan muak. Dia benci melihat wajahnya. Dia benci dirinya sendiri</p>	<p>Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi kebencian. Dimana Anna (tokoh utama) merasa muak setiap kali melihat dirinya sendiri di kaca jendela mobil. Ia terus memandangi keluar dengan perasaan yang begitu kelam. Anna pun menyalahkan dirinya sendiri karena tubuhnya sudah ternodai oleh Sky. Sehingga kebencian tersebut berkerumun di dalam hatinya.</p>
2	R.KB.ANNA.19	<p>Sepanjang perjalanan pulang, Hani yang menyetir dan ketiga temannya yang duduk di jok belakang sibuk mengoceh. Perjalanan mereka ramai sekali, tapi Anna tidak merasakan keramaian itu sampai ke hatinya. Dia hanya menatap kosong ke luar jendela, melihat bayangan wajahnya yang kadang-kadang terpantul di kaca jendela, lalu merasakan kebencian merayap di dalam dirinya. Betapa dia sungguh muak melihat dirinya masih hidup.</p>	<p>Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi kebencian. Dimana Anna (tokoh utama) merasa jijik melihat pantulan wajahnya di kaca jendela. Ia terus memandangi ke arah luar dengan perasaan muak sambil memikirkan kejadian di masa lalu yang membuat dirinya masih hidup.</p>

Lanjutan Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Kebencian Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Deskripsi data
3	R.KB.ANNA.37	Beban berat yang terasa menyesakkan itu melonggar, meski perasaan tidak berharga dan dorongan untuk mengakhiri hidup masih bercokol di dalam sana.	Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi kebencian. Dimana Anna (tokoh utama) merasa dirinya kotor saat mengingat peristiwa kematian yang muncul di hatinya. perasaan itulah yang membuat Anna membenci dirinya sendiri.
4	R.KB.ANNA.144	Ibu pernah nggak berpikiran kenapa aku nggak mau erita apa pun sama Ibu? Karena Ibu selalu membuat aku merasa kecil. Karena dulu setiap kali aku cerita, Ibu selalu bilang aku salah. Bahwa kalau Ibu jadi aku, Ibu nggak akan melakukan atau mengatakan itu. Ibu selalu memaksa aku untuk memandang segala sesuatu lewat sudut pandang Ibu, padahal aku bukan Ibu. Ibu nggak pernah mendengarkan eritaku dan memahami semua dari sudut pandang aku. Sekarang ibu bilang ibu nggak tahu apa-apa karena aku yang nggak memberitahu ibu apa-apa?	Penggalan novel disamping termasuk data klasifikasi emosi kebencian. Dimana Anna (tokoh utama) merasa dikucilkan oleh Ibu saat menceritakan sesuatu. Anna selalu salah dimata Ibu ketika melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginannya. Sehingga ia enggak untuk menceritakan masalah yang dialaminya saat ini.

Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Kebencian Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Data Deskripsi
5	R.KB.ANNA.171	<p>“ Anna benci dimata-matai. Rasanya seperti tidak punya ruang untuk dirinya sendiri. gadis itu sejujurnya marah mengetahui Aldo masih melakukan tugasnya untuk mematai-matai Anna dan Sky meski jelas-jelas Anna sudah menunjukkan ketidaksukaannya tentang hal itu pada Hani dan Nika”</p>	<p>Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi kebencian. Dimana Anna (tokoh utama) merasa benci ketika ia harus dipantau gerak geriknya oleh orang lain. Anna sudah menunjukkan ketidak sukannya saat dimatai-matai. Namun, demikian Aldo tetap memberi tahu Hani dan Nika tentang pertemuan Anna.</p>
6	R.KB.ANNA.188	<p>“Selalu ada perasaan tidak nyaman ketika melihat dirinya di cermin. Anna bahkan merasa jijik dengan perubahan bentuk tubuhnya ketika remaja. Tanpa alasan yang bisa dipahami, Anna juga membenci materi reproduksi di pelajaran biologi. Hari-hari memang terus berjalan, tapi beberapa bagian dari hidup Anna terhenti pada hari paling menakutkan dalam hidupnya itu.”</p>	<p>Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi kebencian. Dimana Anna (tokoh utama) merasa benci pada dirinya sendiri ketika berada di depan cermin. Saat melihat dirinya di cermin seakan-akan ia teringat masa lalunya yang menyakitkan.</p>
7	R.KB.ANNA.200	<p>“ Saya masih nggak suka melihat diri saya di cermin. Saya merasa muak dan marah setiap kali melihat pantulan diri saya meski saya tahu nggak seharusnya begitu”</p>	<p>Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi kebencian. Dimana Anna (tokoh utama) sering melihat dirinya di cermin selalu ada perasaan tidak nyaman. Anna bahkan merasa jijik melihat bentuk tubuhnya. Anna pun masih belum bisa menerima dan memaafkan dirinya sendiri</p>

Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Kebencian Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Data Deskripsi
8	R.KB.ANNA.214	Anna masih merasakan itu. Perasaan tidak pantas dan tidak berharga yang selalu muncul setiap kali melihat pantulan dirinya dicerminkan. Gadis itu belum bertemu Nabila dan belum membicarakannya lagi. Namun, karena waktu itu Nabila bilang semuanya mungkin akan memakan waktu lama dan tidak mudah, maka Anna berusaha mengatasi perasaan itu dengan tidak terlalu sering bercermin.	Penggalian novel di samping termasuk data klasifikasi emosi kebencian. Dimana Anna (tokoh utama) merasa tidak berharga saat melihat di depan cermin. Ia menganggap bahwa dirinya kotor setiap mengingat peristiwa masa lalunya.
9	R.KB.ANNA.226	Sekarang Anna tahu, itulah yang dia rasakan. Itulah rasa menggajal yang selama ini belum bisa gadis itu definisikan. Dia merasa dirinya kotor	Penggalian novel disamping termasuk data klasifikasi emosi kebencian. Dimana Anna (tokoh utama) merasa dirinya kotor ketika membayangkan peristiwa belasan tahun yang dialami gadis tersebut. ia pun merasa kesulitan untuk menerima dirinya sendiri.
10	R.KB.ANNA.229	Namun, perasaan kotor dan tidak berharga masih menggelayutinya seperti lintah. Hidupnya yang mulai kembali seperti sedia kala terasa kosong dan Anna masih kehilangan motivasi untuk melakukan banyak hal.	Penggalian novel disamping termasuk data klasifikasi emosi kebencian. Dimana Anna (tokoh utama) merasa dirinya tidak berguna lagi ketika ia ingin mati dan muncul perasaan jijik yang menyelimuti hatinya. sehingga saat Anna memulai kehidupannya kembali seperti dulu ia kehilangan semangat.

Keterangan

R : Represi

KB : Kebencian

ANNA : Nama Tokoh

123.....,dst adalah bentuk kalimat



Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Cinta Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Deskripsi Data
1	R.CN.ANNA.91	<p>Sky menatapnya, memegang pipi dagu, dan menyentuh pelan bibir anna seperti tersedot kedalam sepasang mata sky yang hitam, gelap dan menghanyutkan.</p> <p>“aku cinta sama kamu.” Bisik sky. pemuda itu mendekatkan wajahnya ke wajah anna. Kupu-kupu di dalam perut anna langsung beterbangan ketika bibi sky menyentuh bibirnya. Anna tidak menolak, ini ciuman pertamanya, dan dia melakukannya dengan seseorang yang dia cinta dan mencintainya.</p> <p>Anna merasa bahagia.</p>	<p>Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi cinta. Dimana Anna (tokoh utama) Sedang bersama Sky berada di dalam rumah sambil berbicara. Lalu kemudian Sky menatap tajam ke Anna sambil memegang pipi dan dagu. kemudian sky berbisik ke Anna mengungkapkan perasaannya. Seketika Anna tersipu malu dan bahagia ketika Sky menyatakan cinta pada gadis tersebut.</p>

Lanjutan Tabel Pengumpulan Data Klasifikasi Emosi Cinta Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia

No	Kode Data / Halaman	Data	Deskripsi Data
2	R.CN.ANNA.152	<p>“ Anna terkejut, tidak sempat bereaksi apa pun. Ini bukan pertama kalinya, tapi ini terasa berbeda. Kali ini ciuman yang Sky berikan begitu menuntut, tidak selembut sebelum-sebelumnya, tapi dengan sukses membuat otak Anna membeku. Kalau setiap kali Sky menciumnya Anna merasa kupu-kupu beterbangan di dalam perutnya, ciuman kali ini membuat Anna merasakan sesuatu yang lain. Rasanya seperti dia yang menjadi kupu-kupu itu sendiri, terbang, melayang sampai dia merasa tangan Sky meraba bagian tubuhnya.”</p>	<p>Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi cinta. Dimana Anna (tokoh utama) merasa bahagia bersama laki-laki yang dicintainya yaitu Sky. ia merasa jantungnya berdetak kencang ketika bercumbu dengan Sky. Saat itulah Anna merasakan getaran cinta dengan Sky dan mereka ingin saling memiliki.</p>
3	R.CN.ANNA.228	<p>Namun, tidak seperti sebelum-sebelumnya, keika rindu itu datang dan Anna menangis karena merasa tidak berdaya, kali ini Anna menerima rindu itu dengan tangan terbuka dan memeluknya erat-erat. Semoga Sky selalu bahagia, dimana pun dia berada, doa Anna dalam hati, sambil terus menggambar sampai selesai.</p>	<p>Penggalan novel di samping termasuk data klasifikasi emosi cinta. dimana Anna (tokoh utama) menggambarkan perasaan cintanya kepada Sky. Ketika Anna kembali teringat Sky rasa rindunya kini mulai datang, sehingga ia memulai menerima rindu itu dengan tangan terbuka.</p>

Keterangan

R : Represi

CN : Cinta

ANNA : Nama Tokoh

123.....,dst adalah bentuk kalimam



No	Klasifikasi Emosi	Kode	Deskripsi
1	Konsep Rasa Bersalah	KRB	<ul style="list-style-type: none"> a. Konflik antara ekspresi implus dan standar moral b. Perilaku neurotic maksudnya ketika seorang individu tidak mampu menghadapi masalah dan dia memilih untuk menghindarinya c. Perasaan bersalah muncul dari adanya persepsi perilaku seseorang yang bertentangan dengan nilai-nilai moral atau etika
2	Rasa Bersalah Yang Dipendam	RBYD	<ul style="list-style-type: none"> a. Seseorang cenderung merasa bersalah dengan cara memendam dalam dirinya sendiri b. Ia biasanya bersikap baik, tetapi ia seseorang yang buruk c. Perasaan muncul ketika adanya rasa penyesalan atas kesalahan yang tidak dapat diselesaikan sehingga seseorang mencoba untuk melupakannya
3	Menghukum Diri Sendiri	MDS	<ul style="list-style-type: none"> a. Implikasi terhadap berkembangnya gangguan-gangguan kepribadian yang terkait dengan penyakit mental dan psikoterapi b. Sikap menghukum diri sendiri diakibatkan dari rasa bersalah yang dilakukan individu
4	Rasa Malu	RM	<ul style="list-style-type: none"> a. Merasa tidak enak hati b. Seseorang yang mengalami rasa malu tidak pernah merasa bersalah tetapi ingin ditutupi atau menyembunyikan dari orang lain
5	Kesedihan	KS	<ul style="list-style-type: none"> a. Kehilangan sesuatu yang penting atau bernilai

			<ul style="list-style-type: none"> b. Kesedihan yang berlarut-larut dapat mengakibatkan depresi dan putus asa yang menjurus pada kecemasan c. Rasa sedih muncul akibat rasa kecewa yang dialami seseorang. Selain kecewa rasa sedih muncul akibat seseorang merasakan penyesalan yang menyebabkan rasa tidak nyaman dalam diri sendiri
6	Kebencian	KB	<ul style="list-style-type: none"> a. Timbulnya nafsu atau keinginan untuk menghancurkan objek yang menjadi sasaran kebencian b. Rasa benci muncul ketika seseorang merasakan cemburu atau iri hati. Rasa benci biasanya tidak mengenal siapapun yang dibencinya dan tidak pernah peduli terhadap orang yang dibencinya
7	Cinta	CN	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya nafsu dan keinginan untuk bersama-sama b. Gairah seksual yang kuat kerap timbul dari perasaan cinta c. Cinta seorang lelaki yang sangat posesif terhadap pasangannya d. Cinta diikuti perasaan sayang dan setia

Keteranagn :

- KRB : Konsep Rasa Bersalah
RBYD :Rasa Bersalah Yang Dipendam
MDS : Menghukum Diri Sendiri
RM : Rasa Malu
KS : Kesedihan
KB : Kebencian
CN : Cinta